

BAB II

GAMBARAN UMUM MASKAPAI LION AIR PT LION MENTARI AIRLINES

Bab II akan menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan PT Lion Mentari Airlines yang meliputi sejarah berdirinya PT Lion Mentari Airlines, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, armada dan rute penerbangan, pelayanan dan ketentuan penerbangan, sistem perusahaan, hingga struktur organisasi dan deskripsi jabatan dari PT Lion Mentari Airlines.

2.1 Sejarah PT Lion Mentari Airlines

Lion Air merupakan maskapai penerbangan swasta nasional asal Indonesia yang secara hukum didirikan pada tanggal 15 November 1999 dan mulai beroperasi pertama kali pada tanggal 30 Juni 2000, dengan melayani rute penerbangan dari Jakarta menuju Pontianak menggunakan pesawat dengan tipe Boeing 737-200 yang pada saat itu berjumlah 2 unit. Berkantor pusat di Lion Air Tower, Jl. Gajah Mada No. 7 yang berada di kawasan Jakarta Pusat, PT Lion Mentari Airline atau yang biasa dikenal dengan Lion Air merupakan maskapai penerbangan berbiaya rendah (Low Cost Carrier) dengan mengusung slogan “ We Make People Fly”. Melalui hal ini Lion Air mencoba mewujudkan dan merubah stigma masyarakat bahwa siapapun bisa terbang bersama Lion Air dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kualitas penerbangan.

Lima belas tahun lebih mengudara dan melayani masyarakat, hingga saat ini Lion Air telah terbang ke 183 rute penerbangan yang terbagi dalam rute domestik yang tersebar ke seluruh penjuru Indonesia dari Sabang sampai

Merauke, dan rute Internasional menuju sejumlah negara seperti, Singapore, Malaysia, Saudi Arabia dan China. Jumlah rute tentunya akan terus bertambah karena melihat pasar penerbangan di Indonesia yang terus berkembang begitu pesat. Dengan kepemilikan pesawat sebanyak 112 armada yang terbagi dalam beberapa tipe seperti Boeing 747-400, Boeing 737-800, Boeing 737-900 ER, dan Airbus A30-300. Jumlah armada akan bertambah sesuai dengan pengiriman pemesanan pesawat yang dilakukan oleh Lion Air.

Dalam perjalanannya, Lion Air telah banyak memiliki rangkaian prestasi dan penghargaan, serta sertifikasi Internasional yang tentunya diraih untuk terus meningkatkan kualitas dalam pelayanannya kepada masyarakat dan pelanggan setianya. Beberapa diantaranya adalah sertifikasi ISSA yaitu sebuah standar keselamatan dan keamanan berskala Internasional ISO 9001: 2005 mengenai *delay management* yang tentunya standar tersebut akan terus diaudit secara berkala. Lion Air merupakan salah satu bagian dari Lion Air Group yang juga menaungi maskapai lainnya seperti Wings Air, Batik Air, Lion Bizjet, Malindo Air, yang berbasis di Malaysia, dan Thai Lion Air yang berbasis di Thailand. Ekspansi bisnis yang agresif dan inovatif membuat Lion Air Group kini telah memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap guna menunjang bisnis penerbangannya seperti adanya pusat pelatihan, pendidikan, perkantoran dan tempat tinggal bagi ground crew maupun flight crew, serta pusat perawatan dan pemeliharaan armada pesawat yaitu Batam Aero Technic. Untuk terus memperlus jaringan usahanya, Lion Air Group membuka bisnis dalam pengiriman paket

maupun dokumen yaitu Lion Parcel dan perhotelan yaitu Lion Hotel & Plaza yang berlokasi di Manado.

Bertambahnya jumlah armada Lion Air, faktor keselamatan tetap menjadi prioritas utama. Untuk mendukung hal ini dan juga untuk mendukung kegiatan operasional, Lion Air Group telah mendirikan Batam Aero Technic yaitu sebuah fasilitas perawatan dan pemeliharaan pesawat yang berlokasi Bandara Hang Nadim Batam. Selain fasilitas perawatan dan pemeliharaan pesawat, Lion Air Group juga memiliki fasilitas pelatihan bagi para pilot untuk melatih dan meningkatkan kertampilan mereka yang terletak di Lion Village, Komplek Pergudangan Bandara Mas. Untuk menunjang fasilitas ini maka telah ditempatkan simulator pesawat Boeing 737-900ER, simulator pesawat Boeing AIRBUS A320-200, simulator pesawat ATR 72-600. Seluruh fasilitas simulator tersebut disesaikan dengan tipe – tipe pesawaat yang dimiliki Lion Air Group. Untuk pelatihan awak kabin difokuskan di Lion City yang berada di Balaraja, Tangerang. Fasilitas Training Centre yang dioperasikan oleh Angkasa Training Center terdapat fasilitas pelatihan awak kabin seperti *mockup* pesawat *Boeing 737-900ER*, *mockup* pesawat *Boeing 747-400*, dan *mockup* pesawat *Airbus A320-200*.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Visi merupakan bagian terpenting dalam sebuah organisasi, visi menentukan bagaimana sebuah organisasi ke depannya. Lion Air sendiri memiliki visi yang jelas, adapun visi yang dimiliki Lion Air adalah “Menjadi perusahaan

penerbangan swasta nasional yang melayani penerbangan domestik dan internasional dengan berpedoman kepada prinsip – prinsip keselamatan dan keamanan penerbangan yang telah ditetapkan”.

2.2.2 Misi

Misi sendiri digunakan untuk dapat mencapai visi. Lion Air memiliki misi “Menjadi perusahaan penerbangan nasional inovatif, efisien dan profesional dalam menjangkau beberapa kota yang ada di Indonesia sehingga akan lebih banyak pengguna yang dapat terbang bersama armada Lion Air.

2.3 Logo Lion Air

Logo atau lambang merupakan identitas atau gambaran yang merupakan salah satu cara untuk dapat membedakan antara satu produk dengan produk yang lainnya. Lion Air sendiri memiliki logo atau gambar yang berfungsi untuk menjadi ciri khas bagi pesawat mereka. ([www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com))



Gambar 2.1 Logo Lion Air

Sumber: [www. Lionair.co.id](http://www.Lionair.co.id)

Logo tersebut tidak semata – mata hanya berupa lambang atau gambar, namun logo tersebut memiliki arti tersendiri yaitu:

Simbol kepala singa menjadi lambang semangat dan keberanian, sedangkan sayap melambangkan jenis usaha penerbangan, dan matahari merupakan kebutuhan bagi semua orang.

2.4 Armada dan Rute Penerbangan Lion Air

Lion Air saat ini mengoperasikan pesawat Boeing 737-900 ER, Boeing 737-800NG, Boeing 747-400, dan pesawat Airbus A330-300. Untuk mengakomodasi tingginya permintaan transportasi udara, Lion Air memilih pesawat komersial dengan lorong tunggal yang sangat efisien untuk penerbangan domestik dan juga pesawat komersial dengan lorong ganda untuk penerbangan internasional yang mampu menampung banyak penumpang.

Lion Air pertama kali menerima Boeing 737-900ER pada April 2007, pesawat tiba dengan skema cat ganda khusus yang dikombinasikan lambang Lion Air pada vertical stabilizer dan design warna Boeing pada badan pesawat. Pesawat dengan penggunaan bahan bakar efisien ini mampu mengurangi emisi karbon hingga 4% sehingga kemungkinan membawa jejak karbon lebih kecil setiap kali berpergian dengan B737-900ER tersebut. Pesawat perkasa ini bisa terbang sekitar 500 mil di atas laut, sampai 3.200nm (5.925km) dengan tank AUX. Lion Air merupakan pengguna pertama armada Boeing hybrid di Asia. Lion Air lalu mengambil 15 pengiriman B737-900ER lainnya pada Desember 2008. Yang keseluruhan pesawat tersebut dikonfigurasi pada kelas ekonomi dengan total 215 kursi masing – masing pesawatnya. Dan hingga saat ini Lion Air memiliki 71 unit pesawat Boeing 737-900ER.

Setelah merasakan efisiensi penggunaan bahan bakar pada jenis pesawat Boeing 737-900ER, Lion Air juga mencoba jenis pesawat Boeing 737-800NG yang mulai digunakan sejak tahun 2012. Pesawat Boeing 737-800NG milik Lion Air memiliki konfigurasi kelas tunggal dan mampu membawa penumpang

sebanyak 189 orang. Hingga saat ini Lion Air memiliki Lion Air memiliki 32 unit pesawat Boeing 737-800NG pada armada Lion Air, hal tersebut memungkinkan maskapai menawarkan lebih banyak penerbangan non-stop dengan tarif terjangkau ke banyak tujuan. Berikut adalah tabel jenis pesawat yang digunakan oleh maskapai Lion Air:

Tabel 2. 1
Jenis Pesawat Maskapai Lion Air

Pesawat	Dalam Pemesanan	Pesanan	Penumpang	Catatan
Airbus A330-300	3	1	440	
Airbus A330-900neo	2	8	436	Pesawat pertama disewa dari BOC Aviation. Dua pesawat yang akan dioperasikan oleh Thai Lion Air dengan konfigurasi tempat duduk dua kelas yang berbeda.
Boeing 737-800	38	4	189	Empat akan dibeli pada 2019
Boeing 737-900ER	64		213	Kostumer diluncurkan
Boeing 737 MAX 8	10	193	180	Pesan konsisten untuk semua MAX 8 dan 9. Peluncuran kostumer Internasional untuk MAX 9
Boeing MAX 9			TBA	
Boeing 737 MAX 10		50	TBA	
Total	124	252		

Sumber : Wikipedia

Armada pesawat berbadan besar terbaru milik Lion Air adalah pesawat Airbus A330-300. Pesawat berbadan besar ini menggunakan Rolls-Royce Trent 700 dan dikonfigurasi pada kelas tunggal yang dapat membawa penumpang

sebanyak 440 orang. Didatangan pada bulan November 2015, Lion Air memiliki 3 unit pesawat Airbus A330-300.

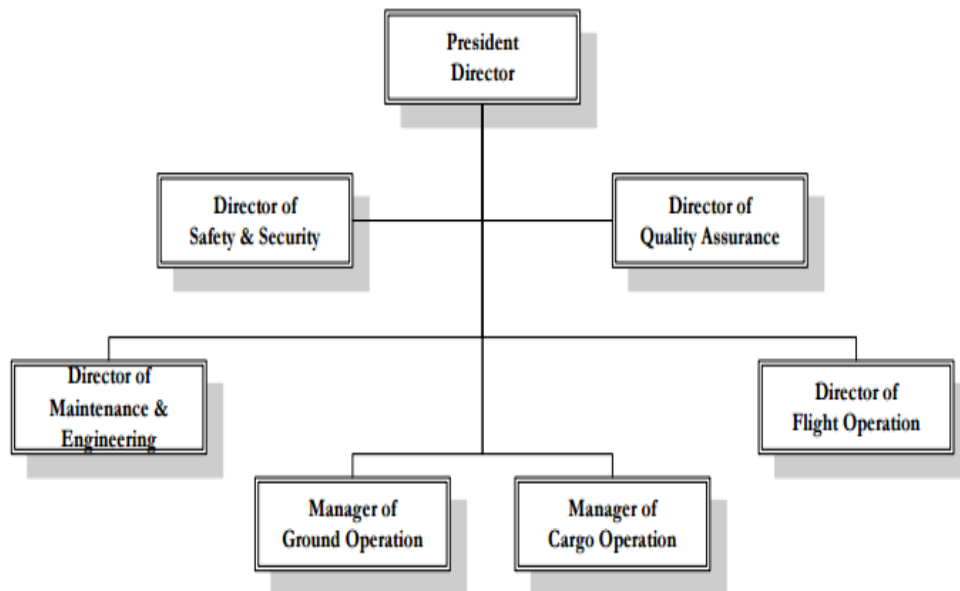
Lion Air terhubung dengan lebih dari 36 destinasi dan mengoperasikan hingga 226 penerbangan setiap hari. Berikut adalah kota – kota yang dilayani penerbangan oleh Lion Air:

1. Banda Aceh – Sultan Iskandar Muda (BTJ)
2. Medan – Kuala Namu (KNO)
3. Pekanbaru – Sultan Syarif Kasim II (PKU)
4. Padang – Minangkabau International Airport (PDG)
5. Batam - Hang Nadim (BTH)
6. Jambi – Sultan Thaha (DJB)
7. Pangkal Pinang – Depati Amir (PGK)
8. Tanjungpandan – H. AS. Hananjoeddin (TJQ)
9. Palembang – Sultan Mahmud Badaruddin II (PLM)
10. Bengkulu – Fatmawati Soekarno (BKS)
11. Lampung – Raden Inten II (TKG)
12. Majalengka - Kertajati (KJT)
13. Jakarta – Bandara International Soekarno Hatta (CGK)
14. Semarang – Ahmad Yani (SRG)
15. Solo – Adi Sumarmo (SOC)
16. Yogyakarta – Adi Sutjipto (JOG)
17. Surabaya – Juanda (SUB)
18. Denpasar (Bali) – Ngurah Rai (DPS)

19. Lombok - Zainuddin Abdul Madjid (LOP)
20. Sumbawa – Sultan Muhammad Kaharuddin III (SWQ)
21. Bima – Sultan Muhammad Salahudin (BMU)
22. Kupang – Bandar udara El Tari (KOE)
23. Pontianak – Bandar Udara Internasional Supadio (PNK)
24. Banjarmasin – Syamsudin Noor (BDJ)
25. Balikpapan – Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian (BPN)
26. Tarakan – Juwata (TRK)
27. Manado – Sam Ratulangi (MDC)
28. Gorontalo – Jalaluddin (GTO)
29. Palu – Mutiara (PLW)
30. Luwuk – Syukuran Aminuddin Amir (LUW)
31. Kendari – Haluoleo (KDI)
32. Makassar – Internasional Sultan Hasanuddin (UPG)
33. Tahuna – Naha (NAH)
34. Ternate – Sultan Babullah (TTE)
35. Ambon – Pattimura (AMQ)
36. Sorong – Domine Eduard Osok (SOQ)
37. Fakfak – Yosua Mebeul (FKQ)
38. Kaimana – Utaro (KNG)
39. Tual – Karel Sadsuitubun (LUV)
40. Nabire – Nabire (NBX)
41. Jayapura – Sentani (DJJ)

2.5 Struktur Organisasi PT. Lion Air Mentari Airlines

Gambar 1.3
Struktur organisasi PT. Lion Mentari Airlines



Sumber : PT. Lion Mentari Airlines

Struktur organisasi PT Lion Mentari Airlines tingkat pusat memiliki tugas melaksanakan perumusan kebijakan manajerial. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing – masing jabatan:

1. *President Director*

Tugas dan tanggung jawab *President Director* adalah:

- Melaksanakan kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan
- Bertanggung jawab penuh dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

2. Director Safety and Quality

Tugas utama *Director safety* dan *quality* adalah merencanakan, mengimplementasikan, mengawasi keamanan dan kualitas operasional perusahaan.

3. Director Quality Assurance

Bertanggung jawab untuk memastikan semua standar kualitas dipenuhi oleh setiap komponen dari produk layanan yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan jaminan kualitas sesuai standar yang diberikan oleh perusahaan.

4. Director of Maintenance Engineering

Bertugas mengecek laporan pemeliharaan pesawat yang didalamnya terdapat laporan perbaikan sistem dan mekanikal dalam pesawat, menjaga status kelayakan terbang dari pesawat, dan penentuan apakah pesawat dalam keadaan memenuhi standar siap beroperasi.

5. Director of Flight Operations

menjalankan fungsi operasional penerbangan yang memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada presiden direktur.

6. *Manager of Ground Operation*

Bertanggung jawab terhadap ground handling unit performance dalam hal ini adalah bawahannya pada departemen terminal, apron, dan maintenance yang langsung bertanggung jawab kepada station manager.

7. *Manager of Cargo Operation*

Manager yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap cargo performance service yang ditangani oleh unit yang menjadi bawahannya. Adapun yang menjadi bagian tanggung jawab manager cargo adalah export section, import section dan transshipment section.

2.6 Identitas Responden

Identitas responden disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Identitas responden diuraikan melalui pengelompokan berdasarkan usia, jenis pekerjaan, pendidikan, tingkat pendapatan dan pengeluaran per bulan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Responden merupakan masyarakat yang berusia lebih dari 17 tahun yang pernah menggunakan maskapai Lion Air rute Semarang – Jakarta.

Pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara langsung saat bertemu dengan responden. Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden, diperoleh identitas responden tentang usia, jenis pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran perbulan adalah sebagai berikut:

2.6.1 Responden berdasarkan Usia

Usia responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah responden yang minimal sudah berusia 17 tahun. Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa responden terbesar dengan jumlah 58 orang (58%) berada pada usia >21 – 30 tahun. Berdasarkan data primer yang telah diolah pada tabel 2.1 diketahui bahwa pengguna maskapai Lion Air mayoritas usia >21 – 30 tahun yaitu sebanyak 58 responden. Berikut adalah data usia responden pengguna maskapai Lion Air:

Tabel 2. 2
Usia Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20 tahun	12	12%
2.	>21 – 30 tahun	58	58%
3.	>31 – 40 tahun	12	12%
4.	>41 – 50 tahun	18	18%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2020

2.6.2 Responden berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden. Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa responden terbesar berlatar belakang pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 49 orang (49%). Selanjutnya, dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 33 orang (33%) , diploma 12 orang (12%), Pasca Sarjana 3 orang (3%), SMP 2 orang (2%) dan terakhir SD berjumlah 1 orang (1%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan jasa maskapai Lion Air adalah responden berlatar belakang pendidikan SMA .

Tabel 2.1
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD	1	1%
2.	SMP	2	2%
3.	SMA	49	49%
4.	Diploma	12	12%
5.	Sarjana	33	33%
6.	Pasca Sarjana	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

2.6.3 Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan yang dimaksud dalam kuesioner ini adalah pekerjaan utama dari tiap responden baik pekerjaan utama maupun aktivitas utama yang dilakukan responden. Jumlah responden yang menjadi pengguna maskapai Lion Air berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Pekerjaan Responden			
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pelajar/ Mahasiswa	34	34%
2.	TNI/Polri/PNS	8	8%
3.	Karyawan BUMN	6	6%
4.	Karyawan Swasta	42	42%
5.	IRT	4	4%
6.	Wiraswasta	4	4%
7.	Pelaut	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbesar adalah karyawan swasta dengan jumlah 42 orang (42%) dan frekuensi terkecil yaitu responden yang bekerja sebagai pelaut berjumlah 2 orang (2%).

2.6.4 Responden berdasarkan Penghasilan per Bulan

Penghasilan per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan yang didapat oleh seseorang dari hasil bekerja maupun pemberian orangtua, khususnya untuk mahasiswa/pelajar. Jumlah responden yang menjadi pengguna maskapai Lion Air berdasarkan penghasilan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3

Penghasilan Responden			
No.	Pendapatan Per Bulan	Frekuensi	Persentase
1.	≤ Rp. 1000.000	7	7%
2.	> Rp. 1000.000 - Rp. 3000.000	30	30%
3.	> Rp. 3000. 000 - Rp. 5000.000	24	24%
4.	> Rp. 5000.000 – Rp. 7000.000	17	17%
5.	> Rp. 7000.000	22	22%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.4 menunjukan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan per bulan sebesar > Rp. 1000.000 – Rp. 3000.000 dengan jumlah 30 orang (30%).

2.6.5 Responden berdasarkan Pengeluaran per Bulan

Pengeluaran per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengeluaran rata – rata per bulan yang dikeluarkan responden. Jumlah responden yang menjadi

pengguna Maskapai Lion Air berdasarkan pengeluaran per bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4
Pengeluaran per Bulan

No.	Pengeluaran Per Bulan	Frekuensi	Persentase
1.	\leq Rp. 1000.000	8	8%
2.	> Rp. 1000.000 - Rp. 3000.000	50	50%
3.	> Rp. 3000. 000 - Rp. 5000.000	20	20%
4.	> Rp. 5000.000 – Rp. 7000.000	9	9%
5.	> Rp. 7000.000	13	13%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.5 diatas menunjukkan jumlah responden terbesar yaitu 50 orang (50%) memiliki pengeluaran perbulan sebanyak >Rp. 1000.000 – Rp.3000.000